

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UD.Sheep Energy Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Lokasi penelitian dipilih secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa di daerah tersebut terdapat unit dagang yang menjadi Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) yang menjalankan usaha penggemukan kambing gibas secara konseptual mulai dari pembelian bibit kambing sampai dengan penjualan yang melalui proses perawatan penggemukan selama 3 bulan dalam satu kali produksinya. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2019.

#### **3.2. Metode Penentuan Responden**

Dalam menentukan responden dilakukan secara *Purposive* dengan dipilihnya usaha ternak kambing UD. Sheep Energy yang merupakan satu-satunya anggota P4S yang berada di Kabupaten Nganjuk yang bergerak dibidang peternakan yaitu penggemukan kambing gibas yang dilakukan secara Intensif. Pemilik usaha UD.Sheep Energy akan menjadi Key Informan yang dapat memberikan data dan gambaran tentang teknik budidaya serta biaya-biaya yang dikeluarkan didalam menjalankan usaha penggemukan kambing gibas. Sebagaimana nantinya data yang diperoleh tersebut diperlukan untuk menunjang penelitian ini.

#### **3.3. Jenis Dan Sumber Data**

Dalam melakukan penelitian sumber data yang digunakan adalah :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari pelaku usaha penggemukan kambing gibas yang dijalankannya, dengan menggunakan pertanyaan yang sudah disiapkan untuk memperoleh data yang menunjang penelitian ini.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait seperti kantor desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk dan diperoleh dari hasil penelitian orang lain. Bentuk data yang didapat berupa dokumen, catatan, dan arsip yang sesuai untuk menunjang penelitian ini.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk dapat memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dilakukan metode-metode tertentu yang menunjang dalam penelitian ini, diantaranya

1. *Interview* adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara kepada pemilik usaha dan semua yang membantu di dalam ruang lingkup UD. Sheep Energy untuk memperoleh data yang dicari.
2. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Adapun objek yang diteliti adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dan didapatkan serta keuntungan dari usaha tani ternak kambing dengan sistem penggemukan tersebut.
3. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa catatan arsip dari pembukuan yang ada, metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang menunjang dari kegiatan usaha tani yang dijalankan oleh UD. Sheep Energy.

### 3.5. Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan gambaran umum daerah penelitian dan juga teknik budidaya penggemukan kambing yang dilakukan oleh pelaku usaha di daerah penelitian. Metode analisis yang lain yaitu menggunakan analisis usahatani. yang didalamnya terdapat struktur biaya penggemukan kambing gibas, analisis penerimaan, analisis pendapatan tunai yang merupakan hasil dari penerimaan dikurangi total semua biaya yang termasuk didalam kegiatan beternak yang di dapat dari biaya tetap, biaya variabelnya. Dengan menggunakan metode analisis seperti :

#### 3.5.1. Biaya Produksi

Menurut (Sukirno, 2010) dalam (Ulwiya, dkk, 2015) Biaya produksi merupakan semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Bisa diketahui dengan menjumlahkan semua biaya yang dikeluarkan didalam menjalankan usaha ternak kambing dan penggemukanya. Dapat dirumuskan dengan :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya keseluruhan yang dikeluarkan dalam usaha penggemukan kambing Gibas (Rp)

TFC = Total Biaya Tetap yang dikeluarkan dalam usaha penggemukan kambing Gibas (Rp)

TVC = Total Biaya tidak tetap yang dikeluarkan dalam usaha penggemukan kambing Gibas (Rp)

Biaya nilai penyusutan alat (NPA). Nilai penyusutan alat sendiri dapat diketahui dengan cara :

$$\text{NPA} = \frac{\text{Harga Awal} - \text{Harga Akhir}}{\text{Lama Pemakaian}} \times \text{Jumlah Alat}$$

### 3.5.2. Penerimaan

Menurut (Prawirokusumo, 1990) dalam (Ulwiya, dkk, 2015) penerimaan total adalah jumlah seluruh penerimaan perusahaan dari hasil penjualan kambing yang diproduksi. dirumuskan dengan :

$$\text{TR} = \text{Q} \times \text{P}$$

Keterangan: TR = Total Penerimaan Penjualan Kambing Gibas (Rp)

Q = Jumlah Produksi Kambing Gibas (ekor)

P = Harga Kambing Gibas (Rp)

### 3.5.3. Pendapatan

Pendapatan diperoleh dari penerimaan yang dikurangi dengan total biaya tunai, apabila bernilai positif maka pendapatan lebih besar daripada biaya produksi. (Ulwiya dkk, 2015). Dengan nilai yang didapat maka akan diketahui pelaku usaha tani akan mengalami keuntungan ataupun malah mengalami kerugian. Pendapatan tunai yang akan diperoleh pelaku usaha tani dapat dirumuskan sebagai berikut (Doll and Orazem, 1984):

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :  $\pi$  = Keuntungan Yang Didapat Penjualan Kambing Gibas (Rp)

TR = Total Penerimaan Dari Penjualan Kambing Gibas (Rp)

TC = Total Biaya Yang Dikeluarkan Dalam Proses Penggemukan Kambing Gibas (Rp)

#### 3.5.4. Analisis R/C ratio

R/C ratio adalah jumlah ratio yang digunakan untuk melihat keuntungan relatif yang didapat didalam kegiatan usaha tani yang sedang dijalankan oleh pelaku. Pada dasarnya sebuah usaha yang sedang dijalankan apabila nilai R/C yang didapatkan lebih besar daripada 1 maka usaha tersebut dikatakan layak untuk terus dijalankan karena semakin tinggi nilai R/C ratio dari sebuah usaha maka tingkat keuntungan yang didapat juga akan semakin tinggi.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui R/C ratio adalah :

$$\text{R/C Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan : TR = Total Penerimaan Penjualan Kambing Gibas (Rp)

TC = Total Biaya Yang Dikeluarkan Dalam Proses Penggemukan Kambing Gibas (Rp).